

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sakit KAR. *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: KARS; 2011.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.; 2018.
3. Maulida S. Hubungan Komunikasi dengan Keselamatan Pasien pada Perawat di IGD Rumah Sakit: Literature Review. *Borneo Student Res.* 2021;3(1).
4. Rivai F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Implementasi Keselamatan Pasien Di RSUD Ajjappanngge Soppeng Tahun 2015. *J Kebijakan Kesehat Indones.* 2016;5(4).
5. Christina LV. Penggunaan Metode SBAR untuk Komunikasi Efektif antara Tenaga Kesehatan dalam Konteks Klinis. *J Kesehat dan Kedokt.* 2021;3(1).
6. Ulva F. Gambaran Komunikasi Efektif Dalam Penerapan Keselamatan Pasien (Studi Kasus Rumah Sakit X Di Kota Padang). *J Pembang Nagari.* 2017;2(1):95-102.
7. Dubree, B. M., Kapu, A., Terrell, M., Pichert, J. W., Cooper, W. O., & Hickson GB. Nurses ' essential role in supporting professionalism What ' s your part in maintaining high standards ? *Am Nurse Today.* 2017;12(4).
8. Mardiana, S. S., Kristina, T. N. and Sulisno M. Penerapan komunikasi SBAR untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam berkomunikasi dengan dokter. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;10(2).
9. Nazri F, Juhariah S AM. Implementasi Komunikasi Efektif Perawat-Dokter dengan Telepon di Ruang ICU Rumah Sakit Wava Husada Implementation of Nurse-Physician Effective Communication via Telephone in ICU Room of Wava Husada Hospital. *J Kedokt Brawijaya.* 2015;28(2).
10. Arianti ND. GAMBARAN KOMUNIKASI SBAR SAAT TRANSFER PASIEN PADA PERAWAT DI RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO SEMARANG. *Univ DIPONEGORO.* 2017.
11. SEROJA A. KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM PENANGANAN PASIEN PADA INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT UMUM DR. H. YULIDIN AWAY KABUPATEN ACEH SELATAN. *Univ Islam NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH.* 2017.
12. Ting, W. H., Peng, F. S., Lin, H. H., & Hsiao SM. The impact of situation-background-assessment-recommendation (SBAR) on safety attitudes in the obstetrics department. *Taiwan J Obstet Gynecol.* 2017;56(2).
13. Arya Reni, Kurniawan Yudianto IS. Efektifitas Pelaksanaan Komunikasi dalam Kolaborasi Antara Perawat dan Dokter di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sumedang. *J unpad.* 2010;12(1).

14. Sulistyawati W. Supervisi tentang Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assesmen and Recommendation) Berpengaruh terhadap Kualitas Handover Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Care J Ilmu Ilmu Kesehat.* 2019;7(1).
15. Blom, L., Petersson, P., Hagell, P., & Westergren A. The Situation , Background , Assessment and Recommendation ( SBAR ) Model for Communication between Health Care Professionals. *Clin Interv Pilot Study.* 2015;8(3).
16. Berlin Ray E DL. *Communication and Health : Systems and Applications.* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates; 2013.
17. Santoso A, Fauzi A S. kualitas layanan terhdapnilai pelanggan Dan Kepuasan Pelanggan Rental Mobil Fany Di Kota Palu. *J Adm Bisnis.* 2015;2(1).
18. Bangun W. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Erlangga; 2012.
19. Arslan E. Analysis of communication skill and interpersonal problem solving in preschool trainees. *Soc Behav Pers an Int J.* 2010;38(4).
20. Dewi Arianti N. Gambaran Komunikasi SBAR Saat Transfer Pasien Pada Perawat Di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro. *Univ Diponegoro.* 2017.
21. Haryanti T, Pujiyanto TI AN. Analisis Pengaruh Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Fungsi Manajerial Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Di Semarang. *J Manaj Keperawatan.* 2013;1(2).
22. Kathleen M. Haigh at al. SBAR. A Shared Mental Model For Improving Communication Between Clinician. *J Qual Patient Saf.* 2006;32.
23. NHS Institute for Innovation and Improvement. Situation Background Assesment Recommendation. [http://www.institute.nhs.uk/safer\\_care/safer\\_care/situation\\_background\\_assesment\\_recommendation.html](http://www.institute.nhs.uk/safer_care/safer_care/situation_background_assesment_recommendation.html). Published 2013.
24. Leonard M, Lyndon A, Morgan J SA. WIHI: SBAR: Structured Communication and Psychological Safety in Health Care. *Intitute Healthc Improv.* 2014. <http://www.ihi.org/resources/Pages/AudioandVideo/WIHISBARStructuredCommunicationandPsychologicalSafetyinHealthCare.aspx>.
25. Dewi M. Pengaruh Pelatihan Timbang Terima Pasien Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana di RSUD Raden Mattaher Jambi. *J Heal Sport.* 2012;5(3).
26. Vardaman JM, Cornell P, Gondo MB, Amis JM, Townsend-Gervis M TC. Beyond communication: The role of standardized protocols in a changing health care environment. *Heal Care Manag Rev.* 2012;37(1).

27. Nursalam. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik. Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
28. SAPUTRA LR. PENGARUH EFEKTIFITAS PELATIHAN SBAR TERHADAP PELAKSANAAN TIMBANG TERIMA DI RUANG NILAM RSUD DR. H MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN. *Univ MUHAMMADIYAH BANJARMASIN*. 2018.
29. Kassean, H. K., & Jagoo Z. Managing change in the nursing handover from traditional to bedside handover – a case study from Mauritius. *Mauritius BMC Nursing*. 2006.
30. Notoatmojo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika; 2010.
31. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. 2011.
32. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Afabeta; 2017.
33. Dinda Nirwana. pelaksanaan komunikasi efektif SBAR perawat rawat inap di ruma sakit Universitas Sumatera Utara. *Univ Sumatera Utara*. 2020.
34. Utami AW. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Usaha Domba Analysis Farm Worker Productivity in Sheep Farm. *Fak Peternak Univ Padjajaran*. 2015.
35. Ukkas I. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI KECILKOTA PALOPO. *Kelola J Islam Educ Manag*. 2017;2(2):187-198.
36. Suyono, Bambang dan Hermawan H. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. *J Ekomaks*. 2013;2(2).
37. Ulfa & Sarzuli. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit*. 2016;5(1):49-55.
38. Araujo. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan dan Sikap Caring Perawat dengan Kepuasan keluarga Pasien Rawat Inap. 2016.
39. Rachmah. Optimalisasi Keselamatan Pasien Melalui Komunikasi SBAR Dalam Handover. *Idea Nurs J*. 2018.
40. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
41. Royani. Hubungan Sistem Penghargaan Dengan Kinerja Perawat Dalam

- Melaksanakan Asuhan Keperawatan di RSUD Cilegon Banten. 2010.
42. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan : Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  43. Setianingsih. hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja perawat dengan penerapan prinsip empat tepat dalam pemberian obat. *Community Publ Nurs*. 2019;7(2).
  44. Ariyanti T. ANALISIS PENERAPAN METODE SBAR (SITUATION, BACKGROUND, ASSESMENT, RECOMMENDATION) DALAM HANDOVER PERAWAT ANTAR SHIFT DI RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA JAKARTA 2019. *Univ Muhammadiyah Jakarta*. 2019.
  45. Vardaman JM, Cornell P, Gondo MB, Amis JM, Townsend-Gervis M TC. Beyond communication: The role of standardized protocols in a changing health care environment. *Heal Care Manag Rev*. 2012;37(1).
  46. Raymond M. Harrison M.C. The Structured Communication Tool SBAR (Situation, Background, Assesment and Rekomendation) Improves Communication in Neonatology. *South African Med J*. 2014;104(12):850-852.
  47. Jennifer Bello, Paul Quinn LH. *Maintaining Patient Safety Through Innovation : An Electronic SBAR Communication Too*. New York: CIN Plus.; 2011.
  48. Supinganto A. Identifikasi Komunikasi Efektif SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation) Di RSUD Kota Mataram. *J Keperawatan*. 2015.
  49. Joint Commission International (JCI). *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam. Sasaran Keselamatan Pasien. Edisi Ke-4*. Jakarta: KARS; 2011.
  50. Hilda. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Penerapan Komunikasi Efektif. *J ProNers*. 2017;4(1).
  51. Rizki M nazir. gambaran penerapan komuniaksi SBAR (situasi, latar belakang, penilaian, tanggal rekomendasi) di RSUD Dr. Soewaondo Kendal. *Pros Semin Nas Kesehat*. 2018.
  52. Mastini. Hubungan pengetahuan, sikap, dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan IRNA di RSUP. Sanglah Denpasar. *Public Heal Prev Med Arch*. 2015;3(1).
  53. Lubis, M. F., Kamil H. Pelaksanaan Komunikasi SBAR di Rumah Sakit Umum Daerah Banda Aceh. *J Ilm Mhs Fak Keperawatan*. 2017;2(3):1-8.
  54. Prayogo WS. HUBUNGAN LAMA KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN DENGAN KINERJA PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RSUD KRATON KABUPATEN

PEKALONGAN. *Univ MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN*. 2020.

55. Skillbeck & pane. Clinical Instructors' Perspectives on Professional Development Opportunities: Availability, Preferences, Barriers, And Support. *J Phys Ther Educ*. 2010;2.
56. Dirgantara TI. Hubungan Karakteristik Perawat Pelaksana dengan Pelaksanaan Metode Komunikasi SBAR saat Timbang Terima Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi. *J Heal Soc*. 2020;9(2).
57. Andrew E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga; 2011.
58. Potter PA. *Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik*. Vol 4th ed. Jakarta: EGC; 2006.
59. Indriani. Riwayat kesehatan penting bagi pasien. *antara kantor berita indonesia*. <https://www.antaraneews.com/berita/453293/riwayat-kesehatan-penting-bagi-pasien>. Published 2014.
60. Pittra. pengertian alergi. *Alodokter*. <https://www.alodokter.com/alergi>. Published 2022.
61. Kuntarti. Tingkat penerapan prinsip „enam tepat“ dalam pemberian obat oleh perawat di ruang rawat inap. *J Keperawatan Indones*. 2014;9(1).
62. Chrismilasari LA. GAMBARAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR-ULBAKON DI RUANG RAWAT INAP RSUD TAMIANG LAYANG. *STIKES Suaka Insa Banjarmasin*. 2019.
63. Moni MP. Gambaran pelaksanaan pendokumentasian pengkajian keperawatan pada instalasi gawat darurat RSUD prof. Dr. W. Z. Johannes kupang. *Politek Kesehat Kupang*. 2015.
64. Makarim FR. Pemeriksaan Laboratorium: Tujuan, Jenis, dan Prosedur. *halodoc*. 2021. <https://www.halodoc.com/artikel/pemeriksaan-laboratorium-tujuan-jenis-dan-prosedur>.
65. Permanente K. SBAR Technique For Communication: A Situaational Briefing Model. *Evergreen, Color USA*,. 2011.
66. Nazri, F., Juhariah, S. S. & Arif MS. Implementasi Komunikasi Efektif Perawat Dokter dengan Telepon di Ruang ICU Rumah Sakit Wawa Husada. *J Kedokt Brawijaya*. 2015;28(2).
67. Simamora RH. *Buku Ajar Keselamatan Pasien Melalui Timbang Terima Pasien Berbasis Komunikasi Efektif: SBAR*. Medan: USUpress.; 2018.
68. Ningsih, D. R., Rizal AA. Hubungan Fungsi Ketenagaan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Layanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Kota Samarinda. *Borneo Student*

*Res.* 2019.

69. Pasaribu Y. HAND OVER DENGAN TEHNIK SBAR DALAM MENINGKATKAN PATIENT SAFETY. 2020.
70. Priantoro CT. METODE KOMUNIKASI DENGAN PENDEKATAN SBAR TERHADAP KESELAMATAN PASIEN : STUDI LITERATUR. *Nurs Inf J.* 2022;1(2).